

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang ingin mendapatkan ilmu. Ilmu yang dicari banyak macamnya, misal ilmu pengetahuan tentang alam, pengetahuan tentang cara manusia bertingkah laku, pengetahuan yang diperoleh dari berfikir, pengetahuan melalui pengukuran. Pencarian ilmu tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan pendidikan.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah lantaran mengikuti perkembangan Zaman, Teknologi, dan Budaya. Pendidikan dari masih ke masa mengalami kemajuan yang sangat pesat, demikian juga piranti pendidikan yang canggih, oleh sebab itu perubahan yang terjadi di tengah masyarakat adalah diakibatkan oleh majunya dunia pendidikan. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan puncak dari apa yang kita peroleh selama melakukan pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Apakah hasil belajarnya baik atau sebaliknya.

Pembelajaran IPA sebagai salah satu Pelajaran yang akan dinilai, apakah siswa berhasil dalam pembelajaran tersebut. IPA merupakan ilmu yang memberikan pengetahuan siswa tentang alam. Dengan pembelajaran IPA yang baik diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri

dan alam sekitar agar siswa lebih berguna dikehidupannya. Harapan itu bisa terwujud dengan pemberian model pembelajaran yang baik.

Model Pembelajaran adalah cara atau pola pengajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang diberi mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran yang diberi tujuannya agar terciptanya suasana yang dapat menstimulus siswa untuk belajar.

Model Pembelajaran Induktif adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi. Pola pengajaran yang diberi dengan memberikan informasi dan ilustrasi – ilustrasi. Yang memudahkan siswa untuk memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa SDN 101770 Tembung, hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada pelajaran IPA masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPA tersebut disebabkan siswa merasa bosan pada pelajaran IPA dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak menyenangkan bagi siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik perhatian siswa, siswa hanya diberi tugas terus. Kemudian model pembelajaran yang digunakan guru hanya berceramah, guru tidak menggunakan model pembelajaran lain. Jadi pembelajaran yang diberi sangat monoton.

Dari hasil pengamatan terhadap 20 orang siswa dilaporkan bahwa hanya 3 orang siswa mendapat nilai 80 (15 %) siswa yang nilainya tinggi (tuntas) yaitu dengan jumlah nilai 1 orang siswa mendapat nilai 70 (5 %) siswa yang nilainya sedang dan 16 orang siswa lagi (80 %) yang nilainya rendah.

Menurut penelitian permasalahan yang terjadi harus ditanggulangi. Dalam hal ini peranan guru sangat penting dalam Proses Belajar Mengajar. Terutama dalam menggunakan Model Pembelajaran. Model yang diberi harus benar – benar dapat menstimulus siswa untuk belajar. Oleh karena itu, Model Pembelajaran Induktif dirasa lebih cocok digunakan untuk belajar.

Melalui Model Pembelajaran Induktif ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dikelas IV pada pokok bahasan sifat – sifat Benda. Dengan meningkatkan hasil belajar siswa akan mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa. Untuk itu penelitian tertarik mengkaji masalah yang ada dan mengangkatnya dengan judul.

“ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Induktif Mata Pelajaran IPA Pelajaran Pokok Bahasa Sifat – Sifat Benda Di Kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Tahun Ajaran 2012 / 2013”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa merasa bosan pada pembelajaran IPA dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak menyenangkan bagi siswa.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik perhatian siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru hanya berceramah.
5. Siswa hanya diberi tugas terus.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Induktif Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat – sifat benda di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Tahun Ajaran 2012 / 2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah melalui Model Pembelajaran Induktif dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat – Sifat Benda di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Tahun Ajaran 2012 / 2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Induktif Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Tahun Ajaran 2012 / 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - Meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - Meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.
 - Meningkatkan hasil belajar IPA siswa

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran yang lebih baik dalam pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam perbaikan pengajaran IPA di SD. Negeri 101770 Tembung.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan dan pembandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang.



